



PANDEMI COVID-19 DAN TANTANGAN KEBIJAKAN KESEHATAN MENTAL DI INDONESIA

Luciana Febriyanti¹, Susilawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
¹luciafebriyan22@gmail.com, ²susilawati@uinsu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 15 Juni 2022

Disetujui : 20 Juni 2022

Dipublikasikan : 25 Juni 2022

ABSTRAK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Retrospective Observation, yaitu pendekatan kualitatif dalam Systematic Review untuk mensintesis hasil penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode PRISMA (Preffered Reporting Items For Systematic Review and Meta Analysis), yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan-tahapan yang baik. Ponsel, laptop, jaringan pada kartu perdana operator, dan wifi digunakan dalam penelitian ini. Alat ini digunakan untuk mencari konten (literatur), khususnya jurnal penelitian, yang relevan dengan topik penelitian. Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam melakukan observasi kritis melalui berbagai publikasi penelitian yang diterbitkan dalam 3 tahun terakhir adalah metode Survei, dan penelitian ini membahas pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesehatan mental adalah bagian penting dari kebijakan penanggulangan pandemi Covid-19, sebab masalah kesehatan mental sangat berkaitan dengan hilangnya produktivitas masyarakat. Pemerintah Indonesia sudah seharusnya lebih mengoptimalkan layanan kesehatan mental dan memperluas layanan tersebut untuk mengurangi potensi kerugian pascapandemi.

Kata Kunci :
Covid-19,
Tantangan
kebijakan,
Kesehatan
Mental

ABSTRACT

The method used in this research is Retrospective Observation, which is a qualitative approach in Systematic Review to synthesize the results of qualitative descriptive research using the PRISMA (Preffered Reporting Items For Systematic Review and Meta Analysis) method, which is carried out systematically by following good stages. Cell phones, laptops, networks on operator prime cards, and wifi are used in this study. This tool is used to search for content (literature), especially research journals, that are relevant to the research topic. The type and research design used in conducting critical observations through various research publications published in the last 3 years is the Survey method, and this research discusses the Covid-19 pandemic and mental health policy challenges. The results of this study show that mental health is an important part of the policy to overcome the Covid-19 pandemic, because mental health problems are closely related to the loss of community productivity. The Indonesian government should further optimize mental health services and expand these services to reduce potential post-pandemic losses.

Keywords :
Covid-19, Policy
challenges,
Mental Health

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 ditemukannya wabah penyakit menular antar manusia yang pertama kali terjadi di Wuhan, wabah tersebut dinamakan dengan coronavirus-2019 (Covid-19) yang dapat menyebabkan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome – Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) menjadi penyakit global. Gejala umum yang terjadi pada pasien adalah demam, batuk dan kelelahan. Gejala yang spesifik yang sering terjadi pada pengidap penyakit ini yaitu batuk berdahak, sakit kepala, batuk yang mengandung darah, dan diare. Orang yang lebih tua dan rentan terhadap penyakit, memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker kemungkinan akan lebih menunjukkan gejala yang lebih serius (WHO, 2020).

Tepatnya pada tahun 2020 WHO kemudian telah menetapkan Covid-19 ini menjadi kedaruratan Kesehatan masyarakat yang mengemparkan dunia. WHO menyebutkan bahwa resiko tinggi penyebaran Covid-19 ke negara lain di dunia dinilai dapat dikategorikan sebagai pandemic. Secara global pada tahun 2020 tepatnya bulan November telah dilaporkan total kasus sebesar 50.810.763 dengan 1.263.844 angka kematian yang dilaporkan. (CFR 2,48%).

Pada tahun 2020 tepatnya tanggal 02 Maret, di Indonesia telah mengkonfirmasi bahwa terdapat kasus pertama Covid-19 yang dimana terdapat 2 orang pasien yang dinyatakan positif mengidap penyakit berbahaya tersebut. Dari awal kejadian ini tim yang menangani Coronavirus memberikan aturan untuk media reaksi cepat dan perspektif kesejahteraan umum. Ditemukannya masyarakat Indonesia yang terdampak Covid-19 menyebabkan Kesehatan mental pada masyarakat Indonesia.

Kecemasan dan depresi yang dialami oleh masyarakat Indonesia akibat Covid-19 ini disebut dengan Gangguan Kesehatan Mental. Menurut WHO (2020) akibat timbulnya pandemi menyebabkan tingkat stress masyarakat tinggi. Permasalahan psikologis ini terjadi akibat dampak dari bencana Kesehatan yang tidak hanya berdampak pada orang dewasa, tetapi bisa menjangkit anak-anak dan para remaja.

Situasi pandemi Covid-19 ini mendorong pemahasan yang serius mengenai pelayanan kesehatan mental, sebagai salah satu isu yang penting didunia. Gangguan kesehatan mental yang terjadi tersembunyi dari pandangan yang memiliki spektrum luas. (Mawarpury, dkk., 2018). Ditemukannya sejumlah orang tua yang terisolasi menyatakan bahwa anak-anak mereka menggunakan layanan kesehatan mental selama ataupun setelah karantina diagnosa mengalami gangguan stress akut, merasa sedih, cemas dan stress pasca-trauma (Sprang & Silman, 2013). Kesehatan mental ini sangat berkaitan dengan kondisi suatu individu yang dimana memungkinkan berkembangnya aspek perkembangan baik secara fisik, kognitif, maupun emosionalnya yang dimana memiliki konsekuensi pada interaksi sosial. Tekanan selama pandemi inilah yang menyebabkan menurunnya kesehatan mental pada seseorang yang diakibatkan oleh kebijakan pemerintah berupa Physical Distancing dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menanggulangi permasalahan Covid-19 di Indonesia yang akhirnya membuat sebagian orang menimbulkan dampak negatif seperti cemas, tertekan hingga mengalami stres serta munculnya gangguan psikomatis (Ilpaj & Nurwati, 2020).

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil dari artikel yang handal dan akurat sebagai referensi, penulis melakukan pencarian dan seleksi dari hasil publikasi ilmiah menggunakan sumber database dalam (Literatur review) diperoleh melalui hasil pencarian mengenai

pandemi Covid-19 dan analisis kesehatan mental masyarakat menggunakan Google Scholar menggunakan kata kunci “Pandemi Covid-19 dan Analisis Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia”.

Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan ialah Observasional Retrospektif yaitu dengan pendekatan kualitatif dalam Systematic Rview untuk mensintesis hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan Metode PRISMA (Preffered Reporting Items For Systematic Rviews and Meta Analysis) yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan yang baik dan benar. Instrument yang digunakan pada studi ini yaitu berupa handpone, laptop, jaringan pada kartu perdana operator dan wifi. Alat tersebut digunakan untuk mencari bahan (literature) yaitu jurnal penelitian yang sesuai dengan topik studi.

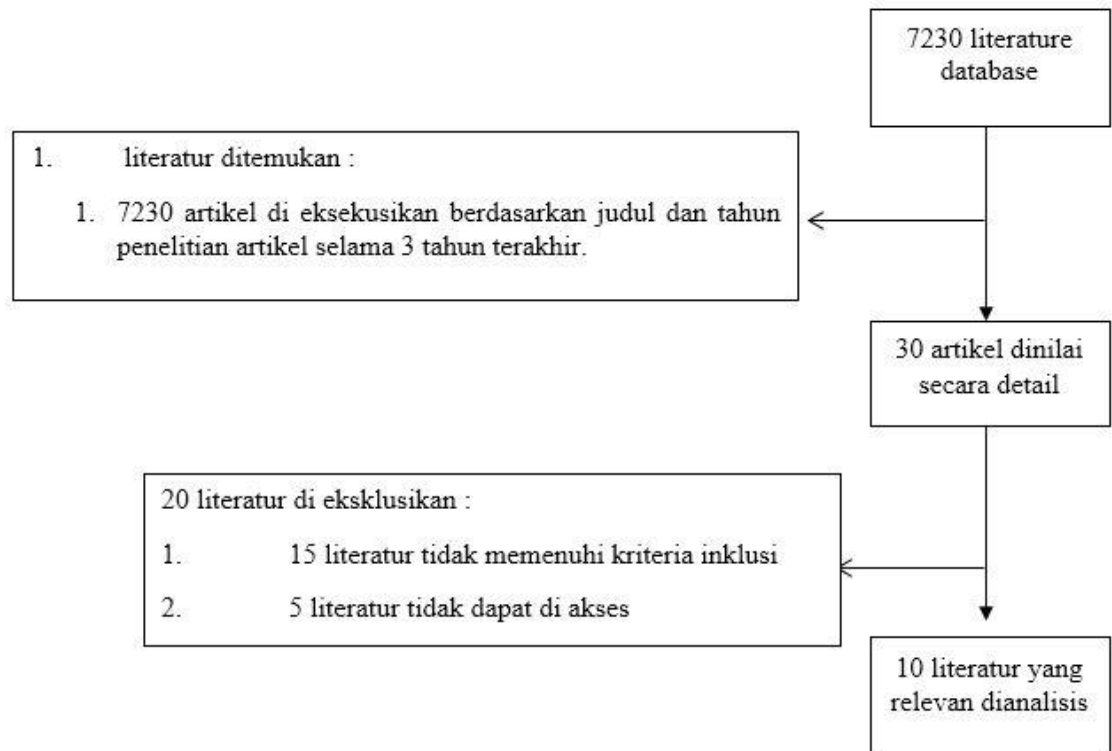
Dalam melakukan pengamatan secara kritis melalui dengan bebarapa artikel penelitian yang publikasikan dalam 3 tahun terakhir, jenis dan rancangan penelitian yang diambil adalah metode Survey, studi tersebut membahas tentang pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental.

Data dikumpulkan melalui beberapa langkah yaitu memformulasikan pertanyaan dari penelitian (merumuskan masalah secara jelas) melakukan pencarian literature Systematic review (memasukan kata kunci kedalam data base pencarian jurnal), Selain itu melakukan skrining serta penyeleksian pada jurnal yang sesuai dengan topik pada studi ini, melakukan analisis dan sintesis pada hasil temuan-temuan kualitatif, melakukan kendali dengan mutu dengan cara menelaah secara kritis atas bukti penelitian yang dikumpulkan dengan tujuan apakah terdapat bias, serta menyusun laporan akhir setelah melakukan ekstrasi data dan sintesis penelitian. Semua data yang sudah relevan mengenai program posyandu lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia.

Analisis data yang digunakan yaitu hanya studi yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pandemi covid-19 dan analisis kebijakan kesehatan mental masyarakat di Indonesia yang di analisis lebih lanjut dengan sistematik yang digunakan secara kriteria yang di lakukan dalam penyeleksian artikel penelitian terdapat 10 artikel yang ditelaah dan dimasukan kedalam proses Review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 7.230 literatur yang di telusuri melalui google scholar, sinta ristekbrin, garuda ristekbrin, dan respotary Perguruan Tinggi, 7220 literatur diesklusikan karena tidak sesuai dengan kriteria yang diminta yaitu publikasi literaturer dibawah 3 tahun terakhir. Rancangan penelitian ini tidak menggunakan metode survey. Studi meneliti aspek tersebut berbeda dan literatur tidak memenuhi kriteria ketika melakukan telaah kritis pada literatur. Kemudian dari 10 literatur yang memenuhi jumlah kriteria inklusi, data-data yang dikumpulkan adalah pandemi covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia.



Gambar 1. Penelusuran Literatur

Tabel 1. Karakteristik Studi

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Denia Rahmayanthi, dkk	2021	Penelitian kuantitatif Survey	205	Remaja berusia usia 16 – 17 tahun
2	Wahyu Setyaningrum, dkk	2020	Kualitatif deskriptif	505	Masyarakat di kota Malang
3	Isrokatun	2022	Pendekatan kualitatif	40	1 orang guru dan 39 orang peserta didik di Sekolah
4	Zaki Priambudi	2022	Pendekatan Kualitatif	-	-
5	Nasrullah	2021	Kualitatif dan Studi literatur	-	-
6	Athiyah, dkk.	2021	Penelitian kualitatif	-	-
7	Lilis Raodatul Jannah	2022	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Literature Review	-	-
8	Ilham Akhsanu Ridlo	2020	-	-	-

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
9	Sulis Winurini	2020	-	-	-
10	Diana Vidya Fakhriyani	2021	Pendekatan kualitatif	-	-

Tabel 2. Pandemi Covid-19

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Nasrullah	2021	Kualitatif dan Studi literatur	-	-
2	Lilis Raodatul Jannah	2022	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Literature Review	-	-

Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 Covid-19 atau disebut dengan *Coronavirus Disease-19* muncul di china dan menyebar secara cepat keseluruh dunia yang menyebabkan ancaman global sampai pada tahun 2020. Covid-19 ini membawa pengaruh besar terhadap masyarakat, bukan hanya fisik namun juga kesehatan psikis disebabkan oleh berbagai masalah dan kecemasan.

Tabel 3. Analisis Kebijakan Kesehatan Mental

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Denia Rahmayanthi, dkk	2021	Penelitian kuantitatif Survey	205	Remaja berusia usia 16 – 17 tahun
2	Wahyu Setyaningrum, dkk	2020	Kualitatif deskriptif	505	Masyarakat di kota Malang
3	Isrokatun	2022	Pendekatan kualitatif	40	1 orang guru dan 39 orang peserta didik di Sekolah
4	Zaki Priambudi	2022	Pendekatan Kualitatif	-	-
6	Athiyah, dkk.	2021	Penelitian kualitatif	-	-
9	Sulis Winurini	2020	-	-	-
10	Diana Vidya Fakhriyani	2021	Pendekatan kualitatif	-	-

Analisis Kebijakan Mental

Kesehatan mental sangat penting bagi siapapun baik anak-anak, remaja sampai orang dewasa sekalipun sangat membutuhkannya, apalagi hal ini berhubungan dengan kurangnya kualitas tidur, kesulitan fokus, dan sering lupa.

Tabel 4. Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia

No	Jurnal	Tahun	Metode	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Ilham Akhsanu Ridlo	2020	-	-	-

Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia

Kebijakan kesehatan di Indonesia harus mengoptimalkan integrasi layanan kesehatan mental dan memperluas cakupan layanan tersebut guna melakukan penanggulangan pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental adalah bagian penting dari kebijakan penanggulangan pandemi Covid-19, sebab masalah kesehatan mental sangat berkaitan dengan hilangnya produktivitas masyarakat. Pemerintah Indonesia sudah seharusnya lebih mengoptimalkan layanan kesehatan mental dan memperluas layanan tersebut untuk mengurangi potensi kerugian pascapandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atthiyah, dkk. (2021). Permasalahan Kesehatan Mental di Masa Covid-19. Riset dan Pengabdian Masyarakat, 01(01), 170-185.
- Fakhriyani, D. V. (2021). Peran Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental: Penyesuaian Psikologis Selama Pandemi Covid-19. ICONIS, 465-476.
- Isrokatun, dkk. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. Basicedu, 06(01), 834-851.
- Jannah, Lilis Raodatul, dkk. (2022). Dampak Pandemi Coronavirus Disease Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat. Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(01), 108-113.
- Nasrullah, dkk. (2021). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 20(03), 206-211.
- Priambudi, Zaki, dkk. (2022). Reaktualisasi Hak Atas Pelayanan Kesehatan Mental Pasca Pandemi Covid-19 Di Indonesia : Sebuah IUS Contituendum. Jurnal HAM, 13(01), 97-112.
- Rahmayanthi, Denia, dkk. (2021). Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Psikologi, 23(01), 91-101.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. Psikologi dan Kesehatan Mental, 05(02), 155-164.

Setyaningrum, Wahyu, dkk. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. Ilmu Sosial dan Pendidikan, 04(04), 550-556.

Winurini, S. (2020). Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19. Info Singkat, XII(15), 13-18.